e-issn 2614-0578
p-issn 1412-5889
Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan
Vol.26 No.2 Tahun 2026

GANGGUAN BERBICARA JENIS PSIKOGENIK LATAH DALAM TAYANGAN YOUTUBE BERJUDUL "MPOK ATIEK DILATAHIN PASUKIN"

Nur Fitri Fadillah[1], Siti Samhati[2], Ayu Setiyo Putri[3]
Universitas Lampung[1,2,3]
nurfitrifadhila44@gmail.com[1], siti.samhati@fkip.unila.ac.id[2],
ayu.setiyo@fkip.unila.ac.id[3]

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis gangguan psikogenik latah pada tokoh komedian Mpok Atiek dalam tayangan YouTube "Mpok Atiek Dilatahin Pasukin LAPOR PAK! *BEST MOMENT*". Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bentuk tuturan dan jenis gangguan psikogenik latah yang dituturkan oleh Mpok Atiek. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode simak, catat, dan rekam. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua jenis latah yang dominan, yaitu ekolalia dan koprolalia. Bentuk tuturan latah berupa kata, frasa, dan kalimat. Faktor penyebab utama adalah faktor lingkungan dimana Mpok Atiek sering memerankan tokoh yang latah dalam karier komedinya. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian psikolinguistik khususnya mengenai gangguan berbahasa psikogenik pada figur publik.
Kata kunci: Gangguan psikogenik, Latah, Psikolinguistik

ABSTRACT

This study analyzes psychogenic latah disorders in comedian character Mpok Atiek in the YouTube show "Mpok Atiek Dilatahin Pasukin LAPOR PAK! BEST MOMENT". The research aims to describe the form of speech and types of psychogenic latah disorders uttered by Mpok Atiek. The study uses a descriptive qualitative approach with observation, note-taking, and recording methods. The results show two dominant types of latah, namely echolalia and coprolalia. The forms of latah speech include words, phrases, and sentences. The main causal factor is environmental factors where Mpok Atiek often plays a latah character in her comedy career. This research contributes to the development of psycholinguistic studies, especially regarding psychogenic language disorders in public figures
Keywords: Psychogenic disorder, Latah, Psycholinguistics

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang essential dalam kehidupan manusia. Namun, pada individu dengan gangguan berbahasa, proses komunikasi dapat terganggu. Menurut Sidharta (1984) dalam Habibah & Setiawan (2022), gangguan berbahasa secara medis dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu gangguan berbicara, gangguan berbahasa, dan gangguan berpikir.

Latah sebagai gangguan berbicara psikogenik banyak ditemui dalam masyarakat Indonesia. Dardjowidjojo (2005) mendefinisikan latah sebagai tindak kebahasaan di mana seseorang, waktu terkejut atau

dikejutkan, mengeluarkan kata-kata secara spontan dan tidak sadar dengan apa yang dia katakan. Friedman (1982) menegaskan bahwa gangguan psikogenik latah merupakan gangguan bahasa yang paling banyak ditemukan di Asia Tenggara, khususnya Indonesia dan Malaysia.

Berdasarkan penelitian Habibah & Setiawan (2022), Mpok Atiek menunjukkan gejala gangguan psikogenik latah dengan dua jenis reaksi utama, yaitu ekolalia (pengulangan kata atau frase lawan bicara) dan koprolalia (pengucapan kata-kata kasar dan jorok). Penelitian ini akan menganalisis lebih mendalam gangguan psikogenik latah pada Mpok Atiek dalam tayangan YouTube terbaru "Mpok Atiek Dilatahin Pasukin | LAPOR PAK! BEST MOMENT" dengan pendekatan psikolinguistik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari tuturan Mpok Atiek dalam tayangan YouTube "Mpok Atiek Dilatahin Pasukin | LAPOR PAK! BEST MOMENT" yang diunggah pada 28 Desember 2023.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik sadap, teknik catat, teknik rekam audio-visual. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang memuat klasifikasi bentuk tuturan (kata, frasa, klausa, kalimat), jenis latah (ekolalia, koprolalia, autoekolalia), Konteks stimulus, faktor penyebab. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dengan pendekatan content analysis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap tayangan YouTube "Mpok Atiek Dilatahin Pasukin | LAPOR PAK! BEST MOMENT", penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai bentuk tuturan latah yang dihasilkan oleh Mpok Atiek. Secara keseluruhan, ditemukan bahwa gangguan psikogenik yang dialaminya termanifestasi dalam beragam bentuk lingual, mulai dari tingkat kata hingga kalimat utuh. Pola yang muncul menunjukkan konsistensi dalam

mekanisme pengulangan baik terhadap ujaran lawan bicara maupun pembentukan tuturan spontan yang khas.

Dari segi bentuk lingual, tuturan latah Mpok Atiek dapat dikategorikan ke dalam tiga level utama. Pada level kata, ditemukan beberapa leksikon yang sering diulang secara spontan. Level frasa menampilkan gabungan kata yang consistently muncul sebagai respons terhadap stimulus tertentu, sementara pada level kalimat terlihat struktur yang lebih lengkap namun tetap diwarnai oleh pola pengulangan yang menjadi ciri khas latah. Berikut merupakan bentuk lingual latah Mpok Atiek dalam tayangan youtube yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Bentuk Lingual Latah Mpok Atiek dalam Tayangan YouTube

Kata	Frasa	Kalimat	Jenis Latah	Konteks Stimulus
Minggir	-	Minggir, eh minggir!	Ekolalia	Terkejut
Jangan	-	Jangan, eh jangan!	Ekolalia	Dikejutkan
Lembek	-	Lembek-lembek, eh lembek!	Koprolalia	Memegang benda.

Latah Ekolalia

Pengulangan kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan lawan bicara:

1. Data 01

Konteks: Mpok Atiek dikejutkan oleh tingkah laku lawan main

Penutur: “Jangan Bu!”

Mitra tutur: “Eh, Jjangan…eh jangan!”

2. Data 02

Konteks: Adegan menghindar dari sesuatu

Penutur:”Minggir!”

Penutur: "Minggir, eh minggir!"

Latah Koprolalia

1. Data 03

Konteks: Memegang sesuatu yang lunak

Penutur: "Pegangannya lembek, eh lembek... lembek lagi ye".

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas bahwa pola ekolalia mendominasi tuturan latah Mpok Atiek. Hal ini sesuai dengan karakteristik latah psikogenik yang cenderung merespons stimulus eksternal dengan mengulangi ucapan orang lain. Sementara itu, unsur koprolalia meskipun tidak sering

muncul, tetap menjadi penanda kuat adanya gangguan psikogenik yang telah mengakar.

Dari segi mekanisme pengulangan, penelitian ini menemukan bahwa setiap bentuk tuturan latah tersebut dipicu oleh berbagai stimulus lingkungan. Stimulus auditori seperti suara keras atau teriakan, stimulus taktil berupa sentuhan mendadak, serta stimulus visual tertentu terbukti mampu memicu respons latah yang spontan dan tidak terkendali. Pola ini menguatkan teori bahwa latah pada dasarnya merupakan bentuk gangguan yang sangat tergantung pada kondisi lingkungan sekitarnya.

Temuan ini semakin memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor lingkungan memegang peranan penting dalam memunculkan dan mengembangkan gangguan latah. Dalam konteks Mpok Atiek, lingkungan entertainmen yang mengharuskannya sering berinteraksi dengan berbagai situasi tak terduga menjadi faktor pencetus yang signifikan dalam mempertahankan pola perilaku latah ini.

SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tokoh Mpok Atiek dalam tayangan YouTube tersebut menunjukkan karakteristik gangguan psikogenik latah yang signifikan, dengan ekolalia sebagai jenis latah yang paling dominan. Bentuk tuturan yang dihasilkan bervariasi, mulai dari kata, frasa, hingga kalimat utuh, yang kesemuanya dipicu oleh stimulus eksternal seperti kejutan, sentuhan, atau ucapan lawan bicara. Temuan ini tidak hanya mengonfirmasi keberadaan pola latah pada figur publik tetapi juga menegaskan peran kuat faktor lingkungan dan kebiasaan dalam membentuk serta mempertahankan gangguan bicara ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami manifestasi latah di konteks media modern sekaligus menegaskan relevansi

pendekatan psikolinguistik dalam menganalisis gangguan berbahasa yang kompleks ini.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, A. (2003). *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dardjowidjojo, S. (2005). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Fatmawati, N.P. & Mintowati. (2018). *Gangguan Berbahasa Jenis Psikogenik Latah: Studi Kasus di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Sapala, 5(1).

Friedman, C. & Faguet, R.A. (1982). *Extraordinary Disorders of Human Behavior*. New York: Plenum Press.

Habibah, N. & Setiawan, H. (2022). *Gangguan Berbicara Jenis Psikogenik Latah dalam Tayangan Youtube Berjudul "Mpok Atiek Latah, Komeng Jadi Betah"*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 10292-10297.

Hariyanto, B., dkk. (2014). *Perilaku Berbahasa Latah Warga Desa Jati Gono Kecamatan Kunir*. Publika Budaya, 2(1).

Pamungkas, S., dkk. (2017). *Menafsir Perilaku Latah Coprolalia pada Perempuan Latah dalam Lingkup Budaya Mataram: Sebuah Kajian Sosiopsikolinguistik*. Mozaik Humaniora, 17(2), 273-290.

Tanjung, A.S., dkk. (2019). *Kajian Psikolinguistik terhadap Bentuk dan Fungsi Lingual Latah: Studi Kasus Warga Medan*. Medan Makna, 17(2), 144-156.